

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita dalam siklus reproduksi. Kehamilan dimulai dari konsepsi dan berakhir dengan dimulainya proses persalinan(1). Semakin bertambahnya usia kehamilan semakin banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik dari fisik maupun emosional. Perubahan fisik dan emosional membuat ibu hamil harus beradaptasi dengan perubahan yang berbeda disetiap trimesternya yang akan mengakibatkan ibu merasakan ketidaknyamanan. Umumnya keadaan ini fisiologis terjadi bahkan tidak perlu menggunakan konsumsi obat-obat tertentu. Namun kadang kala jika tidak ditangani dengan baik ketidaknyamanan ini akan berubah menjadi keadaan patologi sehingga dapat mengganggu aktifitas ibu, bahkan dapat membahayakan kehamilan ibu.

Peran bidan dalam mengatasi ketidaknyamanan fisiologis ibu hamil harus mengerti tentang penyebab ketidaknyamanan fisiologis dan cara mengatasinya sehingga dapat membantu ibu hamil untuk mengatasi keluhan yang dialami(2). Salah satu pemantauan ibu hamil yang harus dilakukan adalah pemeriksaan Antenatal Care (ANC) yang bertujuan untuk memeriksa kondisi kesehatan ibu dan janin secara berkala untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan(3).

Hasil penelitian Sri Wulandari dari 63 orang ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan fisik dalam kehamilan trimester III sebanyak 77,80% dan ketidaknyamanan psikologi kehamilan trimester III adalah sebanyak 46%(4). Ketidaknyaman dalam kehamilan pada trimester III yang sering muncul yaitu nyeri dada bagian bawah akibat adanya tekanan pada ligamen rongga rusuk yang mengembang untuk mengakomodasi rahim dan pertumbuhan janin yang biasanya terjadi pada akhir trimester II dan trimester III(5). Posisi duduk, berdiri atau

berbaring dapat memperburuk rasa nyeri atau mengurangnya, tergantung dengan situasi. Posisi duduk biasanya merupakan posisi paling tidak nyaman ketika sedang nyeri pada tulang rusuk. Gejala-gejala nyeri pada tulang rusuk yaitu antara lain nyeri dibawah payudara, napas tersengal, sakit bahu dan gangguan pencernaan.

Ada beberapa penyebab terjadinya nyeri pada tulang rusuk saat kehamilan yaitu karena ada perubahan muskuloskeletal, bertambah besarnya payudara serta adanya *heartburn* atau asam lambung naik yang bisa menyebabkan nyeri tulang rusuk saat kehamilan. Nyeri dada bagian bawah yang disebabkan oleh tulang rusuk ini merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis, tetapi nyeri pada tulang rusuk yang bukan disebabkan oleh ketidaknyamanan fisiologis dalam kehamilan bisa menjadi deteksi dini dari penyakit lain yakni preeklamsia atau penyakit jantung yang membutuhkan perhatian medis segera(6).

Ketidaknyamanan fisiologis ini bisa sebagai deteksi dini dari kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya komplikasi seperti Preeklamsia Berat, penyakit jantung, sindrom HELLP, sindrom Budd Chiari ataupun kanker hati. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan yang teliti untuk setiap keluhan yang dirasakan ibu. Asuhan ini kemudian berlanjut menjadi asuhan yang komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB(7). Pentingnya asuhan kebidanan komprehensif dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kemudian asuhan kebidanan komprehensif juga bisa sebagai upaya deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Praktik Mandiri Bidan J merupakan salah satu PMB di Kota Bogor yang memberikan asuhan secara komprehensif, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir. Asuhan-asuhan yang diberikan di PMB ini membangun rasa kepercayaan dan kenyamanan kepada setiap klien yang datang

dan mendapatkan asuhan. Jumlah klien pada bulan April 2021 di Praktik Mandiri Bidan J yang melakukan pemeriksaan ANC kurang lebih mencapai 400 orang, serta klien INC, PNC dan BBL kurang lebih 100 orang. Klien yang melakukan pemeriksaan ANC trimester III 50% mengeluhkan ketidaknyaman fisiologis edema, sering BAK, insomnia, konstipasi, dan nyeri tulang rusuk. Dari 50% klien yang mengeluhkan ketidaknyamanan fisiologis dalam kehamilan, 20% klien mengeluhkan nyeri tulang rusuk dan asuhan yang diberikan yaitu mengedukasi mengenai keluhan tersebut bahwa itu merupakan ketidaknyaman fisiologis yang dapat terjadi pada ibu hamil trimester III serta memberikan anjuran untuk melakukan olahraga ringan, mengatur posisi ibu ketika duduk, berjalan dan tidur hingga keluhan nyeri tulang rusuk teratasi.

Ny. Y dengan keluhan adanya nyeri tulang rusuk berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan J untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana asuhan kebidanan pada kasus ketidaknyamanan dalam kehamilan Trimester III serta penanganannya yang disusun melalui Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny. Y Dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III Di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor”** dengan harapan asuhan kebidanan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan teori dan standar profesi kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor ?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif dari Ny, Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor
- b. Diperolehnya data objektif dari Ny, Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor
- c. Ditegakkannya analisa pada Ny. Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor
- d. Dibuat penatalaksanaan asuhan pada Ny, Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor
- e. Diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan asuhan pada Ny, Y dengan Ketidaknyamanan Fisiologis Trimester III di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor

D. Manfaat

1. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan

Menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada asuhan antenatal khususnya dengan ketidaknyamanan fisiologis di Praktik Mandiri Bidan J Kota Bogor.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Pasien mendapatkan asuhan yang optimal dan terstandar sehingga ibu dapat melewati kehamilannya dengan sehat dan selamat serta keluhan yang dirasakan dapat teratasi.

3. Bagi Profesi Bidan

Sebagai acuan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu dengan ketidaknyamanan fisiologis berupa penanganan yang sesuai manajemen pelayanan kesehatan kebidanan dan kewenangan bidan.